

## Pj Gubernur Banten Klaim Hari Pertama PPDB SMA-SMK di Banten Lancar

SERANG (IM) - Pejabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mengklaim hari pertama PPDB online SMA dan SMK di Banten berbasis sekolah berjalan lancar. Dia menyebut siswa yang langsung daftar ke website sekolah atau langsung daftar di sekolah pada hari ini berjalan normal.

"Ini bukan soal jaminan, faktanya jam 00.00 WIB buka sampai saat ini sudah ada 290 pendaftar dan alhamdulillah keadaan server kita masih normal-normal aja," kata Muktabar saat meninjau PPDB di SMAN 1 Kota Serang, Rabu (15/6).

Sistem website dan server di sekolah disebut meminimalisir penumpukan dan menghambat server. Maka dari itu, solusi kembali ke sekolah diambil pada PPDB tahun ini.

"Syukur-syukur kalau zero something wrong," tegasnya.

Muktabar menyebut, selain di Serang, daerah lain, seperti Tangerang Raya, Pandeglang, hingga Lebak, disebut masih aman dari keluhan calon siswa. Bila ada keluhan, ia berjanji akan langsung turun

ke sekolah. "Bila ada hal-hal yang terjadi masalah kita kembalikan ke sekolahnya," ucapnya.

Ia meminta sekolah tidak menyalahgunakan PPDB sebagai ajang kecurangan. Termasuk misalnya manipulasi data pendaftar atau hal lain yang bersifat curang.

"Saya sangat mengimbau untuk tidak melakukan hal-hal di luar dari ketentuan yang sudah digariskan mari kita laksanakan kejujuran," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, Tabrani mengatakan sejauh ini belum ada laporan dari sekolah terkait server yang down saat siswa mendaftar. Selama ini, siswa masih berada di zona dekat sekolah, mereka dipastikan bisa mendaftar.

"Secara umum sewilayah Banten, walaupun datanya baru Tangerang dan sini (Kota Serang), secara keseluruhan sekolah belum down dari sisi pendaftaran secara online, iktuarnya mudah-mudahan sampai sore sampai besok," imbuhnya. ● pra

## Relokasi Korban Banjir Bandang di Lebak Terhalang Restu KLHK

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak akhirnya memutuskan untuk mengadeg Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam penyelesaian polemik relokasi para korban terdampak bencana banjir bandang di Kabupaten Lebak yang terjadi pada awal tahun 2020 lalu. Hal itu dilakukan karena relokasi yang rencananya akan dilakukan di wilayah Tanah Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) belum juga direstui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan, KPK digandang oleh pihaknya agar bisa menjadi fasilitator atau penengah dalam penyelesaian relokasi ini antara Pemkab Lebak dengan KLHK. "Beberapa hari yang lalu kita lakukan pertemuan dengan KPK dan juga KLHK, disana kita bicarakan tentang relokasi korban bencana banjir bandang. Yang mana relokasi sendiri terhalang oleh restu dengan belum ditandatangani berita acara pelepasan lahan relokasi di TNGHS oleh KLHK," kata Febby, Rabu

(15/6).

Kata Febby, persoalan relokasi sendiri haruslah diselesaikan dengan segera, pasalnya terdapat ratusan jiwa korban terdampak bencana alam itu yang kini sudah dua tahun mendiami gubuk yang ada di hunian sementara (Huntara) yang terletak di Kampung Cigobang, Desa Banjarsari, Kecamatan Lebakgedong, Kabupaten Lebak.

Febby menjelaskan, lahan relokasinya direncanakan untuk menggunakan lahan yang berada di wilayah TNGHS dengan luas tanah 46 hektare.

Lahan itu dipilih menjadi Hunian Tetap (Huntap) bagi para korban terdampak bencana banjir bandang, karena berdasarkan penilaian dan pengkajian pihaknya dengan memperhatikan segi ekonomi dan sosial masyarakat.

"Nantinya proses pembangunan huntap berikut sarana prasarana penunjang kegiatan masyarakat akan dikerjakan oleh BNPB. Kini kita berharap agar KLHK bisa segera mengeluarkan berita acara tentang pelepasan lahan TNGHS agar proses relokasi korban terdampak bencana bisa segera dilakukan," pungkaskannya. ● pra



PELAKSANAAN PPDB TINGKAT SMA DI BANTEN

Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kanan) didampingi staf meninjau pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Serang, Banten, Rabu (15/6). Pelaksanaan PPDB tingkat SMA di Banten berlangsung tanggal 15 hingga 18 Juni dan hasilnya akan diumumkan tanggal 30 Juni 2022.

## TUTUP FASILITAS ISOLASI KORONA DI HOTEL

# Zaki: Tak Ada Penanganan Khusus untuk Omicron BA.4 dan BA.5

Tidak ada penanggulangan khusus menghadapi kasus ini. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan untuk menangani virus ini dengan isolasi mandiri. Dengan isolasi mandiri di rumah sekitar 4-5 hari virus ini mudah-mudahan bisa hilang, kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki.

### TANGERANG (IM) -

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, mungkin saja virus Covid-19 turunan Omicron BA.4 dan BA.5 sudah masuk Kabupaten Tangerang. Namun, dampak varian baru ini terbilang kecil.

"Karena daya imunitas atau tahan tubuh yang kuat dari efek vaksinasi, jadi efek virus ke tubuhnya juga sangat kecil," ujar Zaki saat penutupan Hotel Singgah Covid-19 di Hotel Yasmin, Kabupaten

Tangerang, Rabu (15/6).

Pihaknya tidak ada penanggulangan khusus menghadapi kasus ini. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan dengan isolasi mandiri. "Dengan isolasi mandiri di rumah sekitar 4-5 hari virus ini mudah-mudahan bisa hilang," ucapnya.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin mengumumkan Omicron BA.4 dan BA.5 ditemukan di Indonesia. Ini menandakan pandemi belum usai. Bahkan,

terdapat 4 orang di Bali terkonfirmasi sudah terinfeksi varian baru ini.

### Tutup Fasilitas Isolasi Corona di Hotel

Sementara itu, fasilitas isolasi terpadu (isoter) untuk pasien COVID-19 di Kabupaten Tangerang resmi ditutup hari ini. Fasilitas isoter di Hotel Yasmin itu dikembalikan fungsinya sebagai penginapan umum.

"Alhamdulillah, hasil pemantauan ini sudah menjadi kajian secara medis walaupun juga secara keseluruhan, akhirnya Pemerintah Ka-

bupaten Tangerang menutup operasional Hotel Yasmin ini," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar kepada wartawan, Rabu (15/6).

Dia menyebut jika masih ditemukan kasus penyebaran COVID-19 sudah disiapkan perawatan pasien di beberapa rumah sakit.

Menurutnya, ada sekitar 500 kamar yang nanti akan jadi tempat perawatan pasien COVID-19.

"Dipastikan hotel ini akan beroperasi untuk umum lagi dan semuanya sudah dalam kondisi sehat. Karena sudah dalam kondisi dibersihkan,

didisinfektan. Bahkan beberapa tahapan sudah dilakukan untuk pembersihan dan juga disinfektan dari semua kamar dan peralatan di kamar," ucap Zaki.

Menurutnya, penyempurnaan disinfektan sudah dilakukan 2 minggu lalu. Penyempurnaan ini dilakukan secara bertahap di Hotel Yasmin untuk proses sterilisasi.

"Karena kondisi pasien yang dirawat sudah sangat minim di sini. Karena sudah dari 2 minggu yang lalu secara bertahap sudah dilakukan sterilisasi, jadi sudah dipastikan ini sangat aman," tuturnya. ● pp

## PT Bintang Tujuh Gandeng TP-PKK untuk Kembangkan Herbal

### BOGOR (IM) -

Mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan, Pemerintah Kabupaten Bogor dan TP-PKK Kabupaten Bogor berkolaborasi dengan PT. Bintang Tujuh dengan meresmikan Kampung Herbal sekaligus Panen Jahe Merah di Desa Pamegarsari Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Rabu (15/6).

Peluncuran Kampung Herbal di Desa Pamegarsari ini merupakan lokasi ke dua, karena sebelumnya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor telah melaunching Kampung Herbal di Desa Bojongnangka, Kecamatan Gunungputri pada 2021 lalu hasil kerjasama dengan PT. Mitra Tata L. Lingkungan Baru.

Kegiatan masyarakat Desa Pamegarsari bercocok tanam dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang mereka miliki, serta memiliki kontur tanah yang cocok ditanami jahe merah, menjadi alasan mendasar TP-PKK, Pemkab Bogor dan PT. Bintang Tujuh menjadikan Desa Pamegarsari sebagai Kampung Herbal.

"Saya lihat warga di sini gemar menanam hampir ti-

dak ada lahan kosong semua dimanfaatkan dengan tanaman, tentunya keberadaan Kampung Herbal ini harus disesuaikan dengan basic masyarakatnya. Kebiasaan masyarakat yang positif ini bisa jadi percontohan bagi masyarakat desa lain untuk mendorong meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan," ujar Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat meresmikan Kampung Herbal sekaligus Panen Jahe Merah di Desa Pamegarsari Kecamatan Parung.

Menurut, Plt. Bupati Bogor, Kampung Herbal merupakan program luar biasa yang bisa diadopsi menjadi Program Pemkab Bogor melalui bantuan Distanhobun, karena selain dapat mendorong kebiasaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara lingkungan, juga dapat menambah dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan lahan pekarangan dengan tanaman bermanfaat, terang Iwan Setiawan.

Sementara Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatu Sadiyah menuturkan bahwa program Kampung

Herbal itu merupakan program tepat guna dan berdaya guna ditengah situasi dan kondisi masyarakat yang sedang menghadapi pandemi Covid-19.

"Melalui kegiatan ini kami ingin mengajak masyarakat dimulai melalui hal kecil, yaitu dengan memanfaatkan halaman pekarangan rumah untuk ditanami tanaman pangan dan obat keluarga. Tanaman herbal bukan hanya sekadar untuk dikoleksi dan menghias halaman kita tetapi jadi alternatif lain dalam hal pengobatan dan bernilai ekonomi sangat tinggi untuk dikembangkan. Mudah-mudahan ini bisa berkembang hingga ke desa lain di Kabupaten Bogor," jelas Ketua PKK Kabupaten Bogor, Halimatu Sadiyah.

Di tempat yang sama, Sustainable Development-Goals PT Bintang Tujuh, Zaini Hsan menyatakan, program Kampung Herbal ini berawal dari keinginan kita untuk membudidayakan jahe merah juga membuat masyarakat turut partisipasi sukseskan ekosistem jahe merah. ● gio

## Pariwisata Jabar Menggeliat, Penjualan Listrik Melonjak Hingga 30,57 Persen

BANDUNG (IM) - Penjualan listrik PLN ke sektor pariwisata di Jabar hingga bulan Mei 2022 meningkat 30,57 persen dari periode yang sama dua tahun lalu menjadi 122,8 GWh.

Menurut Manajer Layanan Prioritas PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat, Muhammad Ardian, apabila dibandingkan dengan 2 tahun yang lalu atau pada masa awal pandemi, akumulasi angka konsumsi listrik sektor pariwisata hingga Mei ini mengalami peningkatan yang signifikan.

"Alhamdulillah geliat pariwisata di Jawa Barat semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan drastis konsumsi listrik pada pelanggan besar sektor pariwisata yang terdiri dari perhotelan, restoran dan tempat makan lainnya, tempat wisata serta hiburan terutama usai 2 tahun terdampak pandemi Covid-19," ujar Ardian, Rabu (15/6).

Ardian mengatakan, dari 2020 hingga 2022, akumulasi penjualan tenaga listrik hingga Mei selalu naik. Penjualan tenaga listrik hingga Mei 2021 sebesar 8,7 persen menjadi 102,2 GWh di mana pada periode yang sama tahun 2020 sebesar 94 GWh. Selanjutnya, di 2022, sektor pariwisata naik kembali hingga 20,12 persen atau setara 20,6 GWh.

Menurutnya, adanya kelonggaran mobilitas yang diperbolehkan masyarakat untuk mudik dan melakukan perjalanan wisata disertai pelonggaran peraturan perjalanan, self-quarantine, dan jam operasional tempat rekreasi/restoran/ mal menyebabkan banyak orang mulai melakukan perjalanan sehingga konsumsi listrik lokasi-lokasi tersebut meningkat.

"Selain itu, sudah mulai banyak kegiatan dilaksanakan

di tempat wisata dan banyak tanggal merah di Bulan Mei ini sehingga semakin banyak kesempatan masyarakat untuk berwisata," katanya.

Ardian merinci, jumlah pelanggan besar sektor pariwisata di Jawa Barat sampai Mei 2022 yaitu 256 pelanggan dengan daya tersambung hingga 178 MVA. Pada sektor pariwisata, jumlah pelanggan tertinggi di bidang perhotelan sebanyak 223 pelanggan dengan konsumsi listrik hingga Mei 2022 sebesar 109,6 GWh.

Lalu, kata dia, tempat wisata dan hiburan sebanyak 21 pelanggan dengan konsumsi listrik sampai Mei 2022 sebesar 7,5 GWh dan restoran serta tempat makan lainnya sebanyak 12 pelanggan dengan konsumsi listrik pada periode yang sama sebesar 5,8 GWh.

"Tempat wisata dan restoran atau kafe yang menarik dan instagramable di Jawa Barat sangat lah banyak. Oleh karena itu banyak orang yang melakukan kunjungan wisata ke Jawa Barat seperti Bandung, Garut, Tasikmalaya, Sukabumi dan Cimahi. Hal ini semakin meningkatkan iklim pariwisata di Jabar termasuk berbagai sektor pendukungnya seperti konsumsi listrik," kata Ardian.

Menurutnya, untuk mendukung peningkatan perekonomian Jawa Barat, khususnya di sektor Pariwisata, PLN terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik demi meningkatkan kepuasan pelanggan salah satunya dengan digitalisasi layanan yang bisa diakses 24 jam.

"Saat ini, pelanggan yang membutuhkan layanan PLN dapat mengakses melalui aplikasi PLN Mobile yang dapat dilakukan di mana saja kapan saja, petugas kami siap melayani," katanya. ● pra



Foto Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan, TP-PKK dan PT Bintang Tujuh di Kampung Herbal Diluncurkan di Desa Pamegarsari



### ANCAMAN BUAYA TELUK PALU

Seekor buaya berjemur di muara sungai di Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (15/6). Warga meminta pemerintah untuk melakukan penanganan terhadap satwa dilindungi tersebut menyusul terjadi sejumlah kasus serangan buaya terhadap warga.

## Hari Pertama PPDB, Komisi V Temukan Kendala di Cilegon

CILEGON (IM) - Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten melakukan sidak Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di SMA Negeri 1 Cilegon dan SMA Negeri 2 Cilegon.

Di SMA 1 Cilegon, Sekretaris Komisi V, Dede Rohana Putra melakukan sidak sekira pukul 08.00 Wib.

Dalam kesempatan itu politisi Partai Amanat Nasional (PAN) tersebut menanyakan pelaksanaan PPDB kepada penyelenggara serta melihat orang tua siswa yang sedang mendaftarkan anaknya.

Dede juga menanyakan sejumlah hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PPDB serta animo masyarakat terhadap proses tersebut.

Usai dari SMA Negeri 1, Dede Rohana meninjau pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 2 Cilegon, di sekolah yang familiar dipanggil SMA KS tersebut, Dede meninjau bersama anggota Komisi V Umar Bin Barmawi. Di dua sekolah itu baik

Dede Rohana maupun Umar menemukan kendala terutama berkaitan dengan jaringan internet dan server.

"Pertama di SMA 1 (kendala) WiFi, saya nyakisin untuk ngecek lokasi lama. Itu problem di WiFi, saya minta di SMA 1 WiFi dikunci hanya untuk PPDB," ujar Sekretaris Komisi V Dede Rohana Putra, Rabu (15/6).

Sedangkan di SMA Negeri 2 Cilegon, ada beberapa keluhan dari masyarakat terkait permasalahan pada link pendaftaran online, dan lamanya waktu untuk mengakses.

"Pas dibuka linknya agak trouble, saya minta nanti ada meja konsultasi, agar gak salah ketik link tadi ada yang salah ketik, nanti saya akan tegor vendor, karena trouble, ngere-setnya," tuturnya.

Kemudian, sempat terjadi down server saat diakses oleh masyarakat maupun operator di sekolah. Umar Bin Barmawi berharap pelaksanaan PPDB tidak ada masalah di tengah-tengah masyarakat dan dilaksanakan secara transparan. ● pra